

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang Undang Dasar tahun 1945 negara kesatuan republik indonesia, jelas menyebutkan salah satu tujuan negara indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang pertama untuk mewujudkannya adalah melalui pendidikan. Lembaga pendidikan mengemban tugas penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM). Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, berhasil tidaknya pendidikan tergantung kepada bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yakni terjadinya perubahan dalam individu, perubahan dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa terhadap pelajaran atau sebaliknya, siswa merasa tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketertarikan siswa ini merupakan salah satu tanda-tanda adanya minat belajar siswa. Minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-

kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan memiliki rasa kepuasan. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, tidak merasa memperoleh kepuasan dari pelajaran itu.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow (dalam Khairani, 2013: 137) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Dengan demikian minat adalah suatu dorongan yang timbul pada diri individu terhadap sesuatu objek atau aktifitas sehingga, seorang individu harus memiliki rasa senang terhadap pelajaran dan lingkungan di sekolahnya. Sebab dengan rasa senang dan rasa memiliki sekolah tersebut maka dengan sendirinya akan timbul semangat dalam dirinya untuk bisa bersungguh-sungguh dalam belajar, karena dia merasa bahwa sekolah juga merupakan bagian dari hidupnya.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa timbul karena adanya rasa senang, ketertarikan pada sesuatu hal atau

keterampilan sehingga berdampak positif terhadap kegiatan belajar, serta keinginan atau cita-cita untuk menjadi lebih baik. Apabila seorang siswa telah memiliki minat dalam dirinya itu akan membantu dalam melakukan proses pembelajaran. Karena faktor utama sebelum dia belajar adalah apakah ada keinginan dalam dirinya untuk belajar, dan apabila sudah ada keinginan dalam dirinya untuk belajar maka ditambah dengan faktor-faktor lain baik dari guru, teman, dan keluarga itu akan semakin mendekatkan dirinya untuk mencapai tujuan yang hendak siswa capai, dan begitu pula sebaliknya jika dari awal tidak ada minat dalam diri siswa untuk belajar, tidak ada keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri maka siswa tersebut tidak akan mudah untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Karena minat belajar tidaklah selalu stabil, melainkan selalu berubah-ubah. Oleh karena itu, minat belajar perlu diarahkan dan dikembangkan kepada sesuatu pilihan yang ditentukan melalui faktor-faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari guru.

Pada observasi awal di SD Negeri 101797 Delitua ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran yaitu siswa merasa bosan dalam belajar, siswa kurang memperhatikan guru, siswa tidak tertarik pada pelajaran yang diajarkan, kurang aktif dalam kerja kelompok dan kegiatan belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif. Yang diharapkan adalah minat belajar siswa tinggi dalam belajar, semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Namun ketika melihat langsung minat belajar siswa terlihat masih rendah.

Seberapa besar minat belajar siswa dapat di ukur melalui 4 indikator yaitu :

a) Perasaan senang siswa dalam belajar. Namun pada kenyataannya siswa sering minta permissi untuk meninggalkan kelas, dan kadang tidak kembali lagi ke kelas.

Hal ini membuktikan bahwa siswa sebisa mungkin menghindar dari proses pembelajaran dikarenakan siswa malas dan tidak suka mengikuti pelajaran tersebut.

b) Ketertarikan siswa dalam belajar. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang melakukan aktifitas lain saat proses pembelajaran, ini karena tidak adanya ketertarikan siswa dalam belajar sehingga mereka lebih senang melakukan kegiatan lain daripada mendengarkan gurunya. Seperti: ada siswa yang bermain hp saat proses pembelajaran berlangsung.

c) Perhatian siswa dalam belajar. Kenyataannya perhatian siswa tidak terfokus pada guru, banyak hal lain yang dilakukan oleh siswa. Seperti: suka mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung, dan itu akan mengganggu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ada yang mengganggu teman dengan mencolek teman yang belajar, mengajak teman disamping mengobrol, dan membuat lelucon yang membuat proses pembelajaran yang berlangsung menjadi terganggu.

d) Keterlibatan siswa dalam belajar. Kenyataannya siswa sering tidur di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, dan setiap ada latihan atau PR yang diberikan oleh guru mereka jarang mengerjakannya. Ini semua dikarenakan tidak adanya ketertarikan, kesukaan, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Jika dilihat dari masalah tersebut yang belum ada pada siswa adalah rendahnya minat siswa dalam belajar. Untuk menumbuhkan minat belajar siswa tersebut diperlukan usaha-usaha yang dapat membuat ketertarikan dan keinginan siswa dalam belajar sehingga, siswa akan memperhatikan dan mendengarkan guru

saat proses pembelajaran dengan lebih baik. Adapun akibat dari tidak adanya ketertarikan dan keinginan siswa dalam belajar, itu bisa dilihat dari ketidakpahaman siswa pada mata pelajaran seperti apabila materi ditanyakan kembali kepada siswa, mereka tidak bisa menjawabnya, dan tidak mengerti sama sekali dengan apa yang diajarkan gurunya.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan masih banyak guru yang hanya fokus pada materi pelajaran saja dan kurang memperhatikan kondisi peserta didik. Misalnya saja ketika sedang mengoreksi tugas, guru hanya mengoreksinya saja tanpa memberi timbal balik kepada siswa, guru jarang memuji siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik. Guru juga kurang memperhatikan siswa yang masih ketinggalan atau kurang paham karena guru fokus untuk menyelesaikan materi.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menumbuhkan minat belajar siswa yaitu melalui pemberian hadiah (*reward*) oleh guru kepada siswa. Keterampilan dasar memberi penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Namun pada kenyataannya, belum semua guru sadar akan pentingnya memberi hadiah (*reward*) kepada peserta didik. Padahal jika pujian tersebut diberikan dapat menambah minat belajar siswa karena siswa merasa usahanya dihargai dengan baik.

Penerapan pemberian hadiah (*reward*) oleh guru di dalam proses pembelajaran bisa melalui motivasi agar siswa memiliki semangat dan

kemampuan sehingga siswa lebih percaya diri. Minat erat hubungannya dengan motivasi. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan dan minat muncul karena adanya kebutuhan, sehingga minat merupakan alat motivasi. Proses belajar akan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu guru harus membangkitkan minat belajar siswa agar siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkan dengan cara menggunakan pemberian hadiah (*reward*) oleh guru.

Maka dari itu penulis ingin melihat apakah ada hubungan antara pemberian hadiah (*reward*) dengan minat belajar siswa, dan bagaimana hubungannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pemberian Hadiah (*Reward*) Oleh Guru dengan Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 101797 Delitua”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang terjadi di SD Negeri 101797 Delitua sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran.
2. Guru belum maksimal dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Siswa merasa cepat bosan dalam belajar.
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
5. Kurangnya pemberian penguatan (*reinforcement*) yang positif dalam proses belajar mengajar.

6. Guru lebih fokus pada materi yang disampaikan dan kurang memperhatikan kondisi siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki peneliti untuk mempermudah penelitian, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu , “ Hubungan Pemberian Hadiah (*Reward*) Oleh Guru dengan Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 101797 ”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Apakah Ada Hubungan Antara Pemberian Hadiah (*Reward*) Oleh Guru dengan Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 101797 Delitua ” ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilaksanakan tentu mempunyai tujuan yang dituju. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “ Untuk Mengetahui Hubungan Antara Pemberian Hadiah (*Reward*) Oleh Guru dengan Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 101797 Delitua ” .

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa

Sebagai tolak ukur dalam minat belajar siswa serta membantu meningkatkan minat belajar siswa di sekolah.

b. Bagi guru

Memberikan masukan kepada para guru agar lebih maksimal dalam menerapkan pemberian hadiah (*reward*) guna membangkitkan minat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan dan mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pemberian hadiah (*reward*) oleh guru.

d. Bagi peneliti

Sebagai wahana untuk menuangkan gagasan pemikiran kedalam bentuk penelitian serta sebagai acuan untuk meningkatkan pemberian hadiah (*reward*) dimasa akan datang guna menumbuhkan minat belajar siswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY